

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil dari hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti – peneliti terdahulu, yang mana penelitian terdahulu memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dibawah ini disajikan rangkuman penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis
		Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Ni Made Sintya, 2019) Sumber : Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen (Vol. 1, No. 1: Januari, 2019)	Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Variabel : X1 : Motivasi X2 : Efikasi Diri X3 : Ekspektasi Pendapatan X4 : Lingkungan Keluarga X5 : Pendidikan Kewirausahaan Y : Minat Berwirausaha	Alat analisis : Menggunakan SPSS. Hasil Penelitian : 1. Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha 2. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha 3. Ekspektasi Pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha 4. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha 5. Pendidikan Kewirausahaan

			berpengaruh terhadap minat berwirausaha
2.	(Dijah Julindrastuti et al, 2022) Sumber : Jurnal Tadbir Peradaban	Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Variabel : X1 : Motivasi X2 : Lingkungan Keluarga Y : Minat Berwirausaha	Alat analisis : Menggunakan SPSS. Hasil Penelitian : 1. Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha 2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha
3.	(Ramandtha,I.W., 2019) Sumber : Jurnal Akuntansi Vol.28.1.Juli (2019): 1-25	Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. Variabel : X1 : Motivasi X2 : Lingkungan Keluarga X3 : Pendidikan Y : Minat Berwirausaha	Alat analisis : Menggunakan SPSS. Hasil Penelitian : 1. Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha 2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha 3. Pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha
4.	(Dini Agusmiati et al, (2018) Sumber : <i>Economic Education Analysis Journal</i>	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Moderating Variabel : X1 : Lingkungan Keluarga X2 : Pengetahuan Kewirausahaan	Alat analisis : Menggunakan SPSS. Hasil Penelitian : 1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha

		<p>X3 : Kepribadian X4 : Motivasi Y : Minat Berwirausaha Z : <i>Self Efficacy</i></p>	<p>2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha 3. Kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha 4. Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha 5. <i>Self Efficacy</i> berpengaruh terhadap minat berwirausaha</p>
5.	<p>(Agus Baskara et al, 2018)</p> <p>Sumber : Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 6 No 1 Tahun 2018 P- ISSN: 2337-652x E-ISSN: 2598-3253</p>	<p>Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)</p> <p>Variabel :</p> <p>X1 : Motivasi X2 : Kepribadian X3 : Lingkungan Y : Minat Berwirausaha</p>	<p>Alat analisis : Menggunakan SPSS.</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <p>1. Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha 2. Kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha 3. Lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha</p>

Sumber : Data Sekunder, 2023

B. Teori Yang Digunakan

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Menurut Afandi (2018:1) Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi

perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Manajemen adalah suatu proses khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya.

Sedangkan Hasibuan (2020) Menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif untuk menapai suatu tujuan tertentu.

Sehingga berdasarkan kedua definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan-kegiatan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.

b. Fungsi - Fungsi Manajemen

Fungsi – fungsi manajemen menurut Dessler (2019) yaitu:

1) *Planning* (Perencanaan)

Menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Untuk seorang manajer personalia perencanaan berarti menetapkan terlebih dahulu program personalia yang akan membantu tujuan perusahaan.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Mengadakan pembagian tugas atau struktur hubungan antara pekerjaan pengkelompokan tenaga kerja sehingga tercapai suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) *Controlling* (Pengarahan)

Setelah perencanaan dan pengorganisasian telah ditetapkan, maka fungsi ini adalah sebagai pelaksanaannya seperti karyawan, melatih memikirkan suatu perangsang, hadiah atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan prestasi kerja yang mereka raih.

4) *Controlling* (Pengendalian)

Tindakan atau aktivitas yang dilakukan manajer untuk melakukan pengamatan, penelitian, serta penilaian dari pelaksana seluruh kegiatan organisasi yang sedang atau telah berjalan untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Menurut Daryanto dan Cahyono (2020), kewirausahaan berasal dari istilah entrepreneurship yang sebenarnya berasal dari kata entrepreneur yang artinya suatu kemampuan (*ablity*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah seseorang yang memiliki kemampuan berkreasi dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang mempunyai nilai jual yang diikuti dengan semangat dan optimisme dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapinya.

b. Tujuan dan Manfaat Kewirausahaan

Menurut Daryanto dan Cahyono (2020), tujuan dan manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1) Tujuan Kewirausahaan

- a) Meningkatkan jumlah wirausahawan yang sukses
- b) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausahawan untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
- c) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, handal dan unggul.
- d) Menumbuhkembangkan kesadaran kewirausahaan yang tangguh dan kuat

2) Manfaat Kewirausahaan

- a) Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- b) Memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun dan punya kepribadian unggul yang pantas diteladani.

- c) Berusaha mendidik para karyawannya menjadi orang yang mandiri disiplin, tekun dan jujur dalam menghadapi pekerjaan.
- d) Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, tidak berfoyafoya dan tidak boros.
- e) Sebagai sumber penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.
- f) Pelaksanaan pembangunan bangsa dan negara.
- g) Meningkatkan kepribadian dan martabat atau harga diri.
- h) Memajukan keuangan.
- i) Melaksanakan persaingan yang sehat dan wajar.

c. Ciri-Ciri Wirausahawan

Ifham (2019) mengemukakan beberapa ciri-ciri seorang wirausahawan, yaitu:

- 1) Mimpi (*dreams*), yakni memiliki visi masa depan dan kemampuan mencapai visi tersebut. Ketegasan (*decisiveness*), yakni tidak menanggukn waktu dan membuat keputusan dengan cepat.
- 2) Mungkin Pelaku (*doers*), yakni melaksanakan secepat
- 3) Ketetapan hati (*determination*), yakni komitmen total, pantang menyerah.
- 4) Dedikasi (*dedication*), yakni berdedikasi total, tidak kenal lelah.
- 5) Kesetiaan (*devotion*), yakni mencintai apa yang dikerjakan.
- 6) Terperinci (*details*), yakni menguasai rincian yang bersifat kritis.
- 7) Nasib (*destiny*), yakni bertanggungjawab atas nasib sendiri yang hendak dicapainya.

8) Uang (*dollars*), yakni kaya bukan motivator utama, uang lebih berarti sebagai ukuran sukses.

9) Distribusi (*distributif*), yakni mendistribusikan kepemilikan usahanya kepada karyawan kunci yang merupakan faktor penting bagi kesuksesan usahanya.

3. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Slameto (2020) menyatakan bahwa minat merupakan suatu perasaan lebih senang dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas atau suatu hal dari dorongan diri sendiri atau tanpa suruhan orang lain.

Agus Sujanto (2018) memberi arti minat sebagai pemusatan perhatian pada suatu hal yang tidak disengaja dan dengan penuh kemauan dalam diri seseorang sendiri karena pengaruh bakat dan lingkungan sekitarnya.

Dari beberapa pengertian minat oleh para ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan suatu keinginan dan rasa ketertarikan yang besar akan suatu hal yang menjadi pusat perhatiannya karena kemauan dalam diri sendiri tanpa ada yang menyuruh. Secara sadar maupun tidak, suatu minat akan mendorong seseorang.

Kasmir (2021) menyatakan bahwa seorang wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang memiliki jiwa berani mengambil resiko untuk menjalankan suatu usaha dalam berbagai peluang yang ada. Arti dari berjiwa mengambil resiko yaitu memiliki mental mandiri untuk tidak

bergantung pada orang lain dan berani untuk memulai suatu usaha, serta dalam suatu kondisi apapun tidak merasa takut atau cemas.

Menurut Buchari Alma (2018) wirausaha adalah seseorang yang melihat adanya sebuah peluang kemudian memanfaatkan peluang tersebut dengan cara menciptakan sebuah organisasi. Organisasi yang dimaksud adalah organisasi bisnis yang dapat menciptakan suatu barang dan jasa.

Minat berwirausaha merupakan dua kata yang memiliki arti berbeda dari masing-masing kata. Minat merupakan suatu keinginan dan rasa ketertarikan yang besar akan suatu hal yang menjadi pusat perhatiannya karena kemauan dalam diri sendiri tanpa ada yang menyuruh, sedangkan Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko, mampu membaca dan memanfaatkan peluang bisnis, serta dapat mendayagunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk memperoleh suatu keuntungan. Dari pengertian kedua kata tersebut, makadapat diketahui Minat Berwirausaha merupakan perasaan senang, tertarik, dan keinginan pada dunia wirausaha yang memerlukan keberanian dan kreativitas untuk memperoleh keuntungan.

Jadi minat berwirausaha adalah seseorang yang memiliki ciri-ciri wirausaha yang berani mengambil resiko dan ketidakpastian akan mencapai keuntungan dan memiliki minat dalam bidang kewirausahaan sehingga akan mengarahkan individu menjadi seorang wirausahawan.

b. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Kasmir (2019) mengungkapkan terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha

1) Perasaan Senang

Orang yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha. Maka orang tersebut akan mempelajari usaha, tidak ada keterpaksaan dan motivasi untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu perasaan senang akan memotivasi orang untuk terus berwirausaha.

2) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri.

3) Perhatian

Merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Mahasiswa yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha mahasiswa.

4) Keterlibatan

Merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha, dan mampu hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

c. Aspek-Aspek Minat Berwirausaha

Aspek minat menurut Hurlock (dalam Ardini, 2020) mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek, yakni aspek kognitif dan aspek afektif.

1) Aspek Kognitif merupakan konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang disukai. Aspek afektif dapat berkembang berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, di sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

2) Aspek Afektif merupakan konsep emosional yang dinyatakan dalam sikap. Konsep ini berhubungan dengan bentuk nyata dari sikap yang mewujudkan minat menjadi suatu aktivitas yang tampak. Aspek afektif dapat berkembang dari sikap orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.

Alma (dalam Sarinah, 2018) mengungkapkan beberapa aspek dalam minat berwirausaha sebagai berikut;

1) Berani mengambil resiko. Berani mengambil resiko merupakan salah satu aspek yang diharapkan dimiliki oleh individu yang akan melakukan wirausaha, hal ini sebagai salah satu cara untuk menghilangkan rasa takut dan berguna untuk menghadapi tantangannya pasar untuk mengembangkan usaha (Umar, 2018)

- 2) Kreativitas. Kreativitas dibutuhkan untuk selalu inovatif dalam mengembangkan usaha.
- 3) Kemandirian. Kemandirian ditunjukkan dengan inisiatif dalam pengambilan keputusan, yaitu percaya diri dengan pemecahan masalah yang telah dilakukan serta percaya diri dengan kemampuan diri sendiri. Kemudian komunikatif, komunikatif diperlukan agar individu mampu melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa yang efektif melalui komunikasi secara lisan, tertulis, maupun komitmen.
- 4) Berorientasi pada masa depan. Individu diharapkan mampu berorientasi pada perspektif jangka panjang maupun pada tujuan ataupun hasil.

Drucker (dalam Ulfa, 2019) menjelaskan terdapat beberapa aspek kewirausahaan yaitu mampu menginderakan peluang usaha, memiliki rasa percaya diri, berperilaku memimpin, kreatif dan inovatif, bekerja keras, berpandangan luas, berani mengambil resiko, dan tanggap pada saran dan kritik.

Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek- aspek minat menimbulkan daya ketertarikan. Aspek tersebut yaitu aspek kognitif dan aspek afektif berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati.

d. Faktor- faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha

Daryanto (2020) menekankan faktor- faktor yang berperan dalam memengaruhi minat berwirausaha adalah menyangkut aspek kepribadian seseorang, hubungan dengan teman-teman, hubungan dengan orang tua dan famili, serta hubungan seseorang dengan lingkungannya.

Sementara itu Buchari Alma (2018) beberapa faktor pemicu minat berwirausaha seseorang adalah faktor personal, faktor *environment*, dan faktor *sociological*.

e. Faktor Personal, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:

- 1) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang.
- 2) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain.
- 3) Dorongan karena faktor usia.
- 4) Keberanian mengambil resiko.
- 5) Komitmen atau minat tinggi pada bisnis.

f. Faktor Environment, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik meliputi:

- 1) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
- 2) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis.
- 3) Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis.
- 4) Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.

g. Faktor sosiological, menyangkut hubungan keluarga dan sebagainya:

- 1) Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha.
- 2) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha.
- 3) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan.
- 4) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

4. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Menurut Galih Noviantoro (2019), Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan.

Dalam penelitian Galih Noviantoro (2019) motivasi menjadi entrepreneur adalah sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Motivasi berwirausaha menurut Hafizhah et al., (2019) menjadi salah satu faktor dalam mendukung meningkatnya niat berwirausaha. Menurut Herman, (2019) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga

oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.

b. Indikator Motivasi Berwirausaha

Adapun indikator-indikator motivasi berwirausaha dalam penelitian ini menurut David C. McClelland (2019) meliputi:

- 1) Kebutuhan akan prestasi (*N.Ach= Need for achievement*) yaitu bentuk tindakan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan lebih efisien dibandingkan sebelumnya. Dapat dilihat dari inovatif, proaktif, agresif dalam bersaing, dan berani mengambil resiko.
- 2) Kebutuhan akan kekuasaan (*N.Pow=Need for power*) yaitu hasrat untuk mempengaruhi, mengontrol, dan menguasai orang lain.
- 3) Kebutuhan akan afiliasi (*N.Aff= Need for affiliation*) yaitu hasrat untuk diterima dan disukai oleh orang lain.
- 4) Kebutuhan akan kreativitas (*N.Cre= Need for creativity*) yaitu hasrat untuk mengembangkan diri.

5. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Syaifudin (2019) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga

lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha.

Seberapa baik orang tua mendidik anak-anak mereka untuk menghormati suatu otoritas tentunya berdasar pada pondasi untuk perkembangan moral di masa yang akan datang. Menurut Yusuf (2018) lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam berinteraksi dengan kelompoknya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk mengarahkan untuk berwirausaha.

Jadi dapat disimpulkan lingkungan keluarga adalah dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya.

b. Faktor – Faktor Lingkungan Keluarga

Menurut Buchari Alma (2018) faktor faktor lingkungan keluarga adalah:

1) Cara Orang Tua Mendidik Anak

Ada berbagai macam metode dalam mendidik anak, diantaranya yaitu demokrasi, otoriter, liberal, dan lain sebagainya. Metode dalam

mendidik anak tersebut akan secara langsung membentuk karakter dan sifat anak dalam bersosialisasi dan berinteraksi baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial. Hal ini penting bagi orang tua untuk diperhatikan apakah metode yang digunakan sudah sesuai dengan keadaan keluarga.

2) Perhatian dari Orang Tua

Adanya perhatian orang tua akan setiap perkembangan yang dibuat oleh anaknya akan membuat anak semakin terpacu untuk berprestasi dalam bidang yang diminatinya.

3) Peran Keluarga

Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga.

Menurut Yusuf (2018) minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Kenyataannya, sebagian besar lingkungan keluarga belum kondusif dalam pembentukan minat anak dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain; keterbatasan pengetahuan orangtua, pola pikir dalam keluarga menjadi PNS atau karyawan lebih aman daripada menjadi wirausahawan.

Menurut Buchari Alma (2018) pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil.

Orang tua ini cenderung mendukung serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri/ membuka usaha sendiri. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Disini dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir/pekerjaan seorang anak dan pengaruh orang tua dapat melalui model orang tua dan interaksi dalam keluarga.

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Slameto (2021) Mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut:

- 1) Bagaimana teknik keluarga memberikan pendidikan,

Setiap keluarga biasanya mempunyai teknik masing masing dalam memberikan pendidikan kepada keluarganya, hal ini juga yang menentukan sikap keluarga kedepannya, termasuk dalam minat berwirausaha.

- 2) Hubungan keharmonisan keluarga,

Keharmonisan keluarga sangat menentukan keadaan keluarga itu sendiri.

- 3) Keadaan keluarga,

Keadaan keluarga yang baik akan menghadirkan keluarga yang baik juga.

4) Kondisi perekonomian keluarga

Kondisi perekonomian keluarga akan mempengaruhi kondisi keluarga akan melakukan wirausaha atau tidak.

d. Peranan Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Seperti yang dikatakan Buchari Alma (2018) bahwa dorongan minat berwirausaha juga datang dari lingkungan *family* atau biasanya disebut *role models*. Menurut Slameto (2020) peranan lingkungan keluarga yang dapat memengaruhi minat berwirausaha adalah sebagai berikut :

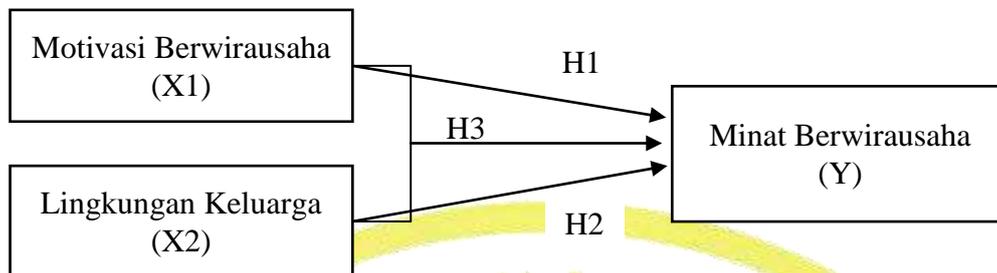
- 1) Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap masa depannya. Orang tua yang memberikan bimbingan pada anaknya dengan sebaik-baiknya tentu akan membantu anak dalam memperoleh masa depan dengan baik. Orang tua yang membimbing dan mendukung keberanian dan kemandirian anak akan memberi pengaruh positif bagi anak dalam meningkatkan minat berwirausaha.
- 2) Relasi yang baik dengan orang tua, saudara, kakak, adik, dan keluarga lainnya cenderung akan menghasilkan banyak pengetahuan, pengalaman dalam dunia wirausaha, saling tukar pikiran dalam berbagai hal kewirausahaan akan menimbulkan minat berwirausaha seorang anak.
- 3) Suasana rumah yang tenteram akan membuat anak memiliki kenyamanan dirumah dan mendorong interaksi yang lebih dekat serta menambah kehangatan keluarga sehingga anak akan lebih terbuka

dengan pikiran, ide-ide, bahkan cita-cita tak terkecuali dengan minat anak untuk berwirausaha.

- 4) Keadaan ekonomi yang dirasa kurang memuaskan bagi anak dapat menumbuhkan semangat dan motivasi untuk memperbaiki perekonomian keluarga dengan menjadi seorang wirausaha, sehingga anak akan lebih berminat untuk berwirausaha.
- 5) Pengertian orang tua yang baik yaitu orang tua yang baik tidak akan memaksakan kehendak pada anak terlebih dalam masa depannya, jika anak menginginkan menjadi seorang wirausaha orang tua dapat memberi pengertian dan kesempatan anak untuk mewujudkan cita-citanya.
- 6) Latar belakang kebudayaan, Penanaman kebiasaan kebiasaan dan contoh figur yang baik agar anak terdorong dan termotivasi untuk lebih semangat meniti masa depan dalam berkarier. Keluarga dengan latar belakang wirausaha akan cenderung memengaruhi anak secara langsung maupun tidak langsung untuk memilih karier sebagai wirausaha pula.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep menurut Sugiyono (2018) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Penjelasan dari gambar diatas untuk melihat pengaruh dari variabel bebas atau X terhadap variabel terikat atau Y, dilihat dari arah panah yang menuju ke minat berwirausaha bahwa motivasi berwirausaha dan lingkungan kerja atau H1 dan H2 berpengaruh secara parsial atau sendiri sendiri terhadap minat berwirausaha hal ini sesuai dengan hipotesis yang di teliti. Dan garis penghubung antara kepribadian dan lingkungan kerja atau H3 menyatakan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh secara serentak atau simultan terhadap minat berwirausaha dan sesuai dengan hipotesis yang di teliti.

1. Hubungan Antar Variabel Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha

Menurut Herman, (2019) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Dapat dilihat dari penjelasan diatas bahwa minat berwirausaha butuh motivasi untuk mencapainya, karena berwirausaha tanpa motivasi berwirausaha akan berakibat tidak berjalan dengan lancar.

2. Hubungan Antar Variabel Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha

Menurut Syaifudin (2019) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga adalah faktor utama dan faktor penting dalam minat seseorang untuk berwirausaha, sehingga lingkungan keluarga menjadi faktor penentu seseorang akan menjadi wirausaha atau tidak.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu ide untuk mencari fakta yang harus dikumpulkan. Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara atau dugaan yang paling memungkinkan yang masih harus dicari kebenarannya. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh secara bersama sama terhadap minat berwirausaha.

TEBING TINGGI